HARGA GABAH RELATIF TINGGI

Rendah, Serapan Produksi Beras Sleman oleh Bulog

SLEMAN (KR) - Selama tahun 2024, serapan Bulog di Kabupaten Sleman sebanyak 2.882.500 kg setara beras atau baru 2% dari total produksi beras. Padahal realisasi produksi beras di Kabupaten Sleman tahun 2024 adalah 132.201,88 ton.

"Rendahnya serapan ini dikarenakan harga gabah sesuai kualitas standar Harga Pembelian Pemerintah (HPP) di Kabupaten Sleman relatif tinggi. Biaya yang dikeluarkan agar sesuai kualitas standar HPP yang tinggi dimana harga gabah dari petani ditambah biaya untuk penyesuaian kadar air dan menurunkan kadar hampa sudah lebih dari HPP. Bulog juga tidak menyerap gabah secara langsung ke petani mungkin karena dalam mengeringkan gabah masih konvensional sehingga kadar air masih belum memenuhi kriteria," ungkap Plt Kepala Dinas Pertanian, Pangan dan Perikanan (DP3) Sleman Suparmono di kantornya, Senin (20/1).

Menurutnya, Bulog berkewajiban untuk menyerap 8-10 % dari total produksi nasional. Dalam upaya menyerap gabah dan beras, dilakukan melalui mitra kerja. Untuk Kabupaten Sleman mitra kerja Bulog di antaranya UD Barokah, UD Surya Tanindo, UD Priyangga, dan Gapoktan Sidomulyo. Mekanismenya dimulai dengan pengajuan sebagai mitra ke Bulog yang diketahui oleh Dinas Pertanian. Kemudian mitra yang mengumpulkan gabah dari tingkat petani, diverifikasi oleh Bulog. Apabila kualitas gabah sesuai persyaratan yang diinginkan, berlanjut ke kontrak.

"Kontrak serapan dalam bentuk beras. Sehingga apabila mitra mengirim dalam bentuk gabah ke Bulog dan dibayar sesuai harga gabah, di saat dibutuhkan Bulog dalam bentuk beras maka Mitra harus mengambilnya lagi, menggilingnya lalu mengirim lagi ke Bulog," ungkap Suparmono.

Lebih jauh dijelaskan, untuk melindungi harga gabah di tingkat petani dan menjaga stabilitas harga gabah dan beras, pemerintah telah menetapkan Keputusan Kepala Badan Pangan Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2025 tentang Perubahan atas Harga Pembelian Pemerintah dan Rafaksi Harga Gabah dan Beras. Harga Pembelian Pemerintah (HPP) untuk Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani adalah Rp 6.500 dengan kualitas kadar air maksimal 25% dan kadar hampa maksimal 10%. HPP GKP di tingkat penggilingan adalah Rp 6.700,- dengan kualitas kadar air maksimal 25% dan kadar hampa maksimal 10%. Sementara HPP Gabah Kering Giling (GKG) di tingkat penggilingan Rp 8.000,- untuk kualitas kadar air maksimal 14% dan kadar hampa maksimal 3%, HPP GKP di gudang Perum Bulog adalah Rp 8.200 dengan kualitas kadar air maksimal 14% dan kadar hampa maksimal 3%, dan HPP beras di Gudang Perum Bulog adalah Rp 12.000,- dengan kualitas derajat sosoh minimal 100%, kadar air maksimal 14%, butir patah maksimal 25%, butir menir maksimal 2%.

"Pemerintah telah bekerja sama dengan Perum Bulog untuk menjaga stabilitas harga di tingkat petani dengan menyerap gabah dan beras yang memiliki harga di bawah HPP. Pemantauan harga gabah dan beras dilakukan oleh petugas enumerator panel harga di Kabupaten yang kemudian dilaporkan secara berkala melalui aplikasi yang terhubung dengan Badan Pangan Nasional (Bapanas). Laporan perkembangan data harga oleh Bapanas kemudian disampaikan kepada Bulog untuk ditindaklanjuti. Jika terdapat harga gabah di bawah HPP, Bulog akan melakukan pengecekan ke lokasi," tambah Suparmono. **(Has)-d**

KR-Istimewa

Stok beras di UD Priyangga Sumberrahayu Moyudan.

GELAR AKSI DAMAI

PGAT Ajak Masyarakat Ciptakan Kamtibmas

SLEMAN (KR)- Sekelompok masyarakat yang tergabung dalam Paguyuban Gejayan Ayem Tentrem (PGAT) menggelar aksi damai, Minggu (19/1). Mereka memasang spanduk di beberapa titik sepanjang Jalan Affandi, bertuliskan ajakan untuk menjaga kamtibmas.

"Kami mengajak kepada masyarakat untuk ikut menjaga keamanan, kenyamanan dan keramahan di Yogya. Mari bersatu dan saling membahu dalam menghadapi dinamika yang terjadi," ujar Ketua PGAT Desi Setiawan, Senin (20/1).

Desi mengatakan, aksi juga sebagai bentuk penolakan terhadap segala tindak kekerasan dan premanisme yang dapat merusak citra Yogyakarta.

KR - Istimewa.

PGAT memasang spanduk di beberapa titik sepanjang Jalan Affandi.

"Tahun lalu, beberapa kejadian premanisme yang berakhir dengan kekerasan dan anarkisme, terjadi di Yogya. Hal itu sungguh-sungguh tidak menunjukkan budaya Yogya, yang terkenal akan keramahan dan tata kramanya. Kami menolak segala bentuk kekerasan dan premanisme," tegasnya.

Dalam aksinya, massa juga memasang spanduk berisikan dukungan kepada pemerintah untuk pembangunan nasional. Menurut Desi, program-program yang dicanangkan pemerintah, memiliki peran strategis untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dari segi ketahanan pangan maupun bidang pendidikan, seperti pemberian makanan bergizi gratis bagi pelajar.

Desi menyebut, aksi diikuti berbagai kalangan warga asli Gejayan yang bermata pencaharian mulai dari tukang becak, tukang parkir, wirausaha, hingga pelaku usaha tradisional. Mereka akan tetap konsisten dan berkontribusi dalam menciptakan keamanan di wilayah Yogyakarta. "Dengan pemasangan spanduk di lokasi-lokasi strategis yang mudah dibaca, kami berharap gejolak terkait isu-isu miring dari kebijakan pemerintah dapat diredam," harapnya. **(Ayu)** -d

FABER CASTELL CREATIVE FAMILY AWARD

Ajak Anak Berkreasi dan Quality Time

SLEMAN (KR) - Faber-Castell kembali mengajak anak-anak Indonesia berkreasi bersama keluarga dalam lomba gambar melalui Faber-Castell Creative Family Award. Tahun ini Faber-Castell menawarkan hadiah utama berwisata kreatif ke Malaysia untuk para pemenang nasional/utama.

"Nama Creative Family Award tidak terlepas dari keinginan untuk menjadikan kegiatan tersebut tidak hanya sebatas kompetisi, namun juga membangun kembali Quality Time bersama di keluarga," kata Product Manager PT Faber-Castell International Indonesia Richard Panelewen di Atrium Jogja City Mall (JCM) Mlati Sleman, Minggu (19/1). Kegiatan tersebut diikuti kurang lebih 848 pasang anak dan ibu/bapak.

Richard mengatakan, perlombaan nasional yang dihelat Faber-Castell itu telah menjadi sebuah perlombaan yang melibatkan keluarga dengan peserta yang sangat masif. Adanya hadiah yang cukup besar menjadikan kegiatan itu selalu ditunggu banyak keluarga. Tahun 2025 tepat memasuki tahun ke-14 sejak pertama kali dilaksanakan di tahun 2011 silam.

"Tahun ini lomba kami rancang dengan mengedepankan kerja sama antara orangtua dan anak. Dimana orangtua dan anak nantinya dapat mewarnai secara bersama-sama. Lewat kegiatan itu kami harapkan dapat membangun waktu yang berkualitas bagi keluarga," ungkapnya.

Dijelaskan, tahun ini produk yang digunakan dalam perlombaan adalah Faber-Castell Colouring 3D Alive. Hal itu tidak terlepas dari keinginan untuk memberikan pengalaman yang baru bagi keluarga Indonesia dengan tidak sekadar mewarnai. "Melalui bantuan teknologi khususnya Augmented reality, nantinya subjek yang diwarnai akan lebih hidup dan interaktif," tambah Richard. **(Ria)-d**

KR-Istimewa

Para peserta antusias saat mengikuti Faber-Castell Creative Family Award.

DI GKI GEJAYAN NANTI MALAM

BKSADK DIY Gelar Pekan Doa se-Dunia

SLEMAN (KR) - Badan Kerja Sama Antar Denominasi Kristen (BKSADK) DIY dengan Kevikepan Yogyakarta Timur akan menggelar Ibadah Kesatuan Umat Kristiani se-DIY dalam bingkai kegiatan 'Pekan Doa se-Dunia (PDS)' tahun 2025. Acaranya diselenggarakan di GKI Gejayan Sleman, Selasa (21/1) malam ini pukul 18.00. Tema yang diusung dalam PDS ke-10 kali ini, 'Apakah Engkau Percaya Akan Hal ini? (Yohanes 11:26)'.

"Pekan Doa se-Dunia tahun 2025, sudah berlangsung yang ke-10 kali. Namun penyelenggaraan tersebut bagi umat Kristiani tidak berhenti pada ritual saja, tapi tampak dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Pergumulan kehidupan pada tahun 2025, dengan segala dinamikanya menuntun kita untuk percaya pada kedaulatan Allah, yang bisa melakukan mukjizat-mukjizat dalam kehidupan," ujar Pdt Agus Haryanto M Min, Ketua umum BKSADK DIY saat kunjungan silaturahmi dengan jajaran Direksi PT BP *Kedaulatan Rakyat (KR)* di ruang Direksi di Jalan Margo Utomo, Yogya, Senin (20/1).

Saat silaturahmi Pdt Agus Haryanto didampingi Drs Paulus Kristriyanto MPd (Sekretaris umum), Esaol Agus Triawan, Elizabeth Setyaningsih dan Andar Rujito (panitia penyelenggara) PDS. Silaturahmi diterima Ir Dyah Sardjuningrum Sitawati (Direktur Umum), Yoeke Indra Agung Laksana SE (Direktur Litbang, Pengawasan & Bisnis). **(Rar)-d**

KR-Franz Boedisukarnanto

Panitia penyelenggara Pekan Doa se-Dunia saat silaturahmi ke jajaran Direksi PT BP KR, Senin (20/1).

DIGELAR RS SILOAM YOGYA

Simposium Kateterisasi untuk Jantung

SLEMAN (KR) - Siloam Hospitals Yogyakarta mengadakan Siloam Heart and Vascular Symposium 2025. Forum ilmiah yang mengangkat topik terkini dalam kesehatan jantung dan pembuluh darah yakni 'The Comprehensive Role of Catheterization For Diagnostic And Treatment in Heart and Vascular Disease' digelar di Meeting Room Grand Mercure Hotel Yogyakarta, Minggu (19/1).

Simposium dihadiri 200 peserta dari dokter umum hingga spesialis. Kegiatan ini juga menghadirkan para pembicara dari bidang kardiologi, neurologi, radiologi intervensi serta toraks kardiovaskular. Simposium juga dihadiri jajaran direksi Siloam Hospitals Yogyakarta yakni Siti Nurtata Rizki selaku CEO Siloam Hospitals Yogyakarta dan dari RSU Syubanul Wathon Magelang serta dr Erich Richardo MPH selaku Hospital Director Siloam Hospitals Yogyakarta .

Simposium untuk meningkatkan pemahaman tenaga medis tentang peran penting kateterisasi (catheterization) dalam mendiagnosis dan menangani penyakit jantung serta pembuluh darah. Dengan teknologi terkini yang terus berkembang, kateterisasi telah menjadi prosedur utama yang tidak hanya membantu deteksi dini penyakit jantung, tetapi juga memungkinkan tindakan terapi minimal invasif yang lebih aman dan efektif.

Pembicara antara lain dr Anggia Endah Satuti SpJP(K), dr Lothar Matheus Manson Vanende Silalahi M.Sc Sp dr Whisnu Nalendra Tama Sp S(K) dr Sudarmanta SpRad(K) dr Anggoro Budi Hartopo MSc PhD SpPD SpJP (K) dr Yunanto Kurnia Sp BTKV dr Wahyu Himawan SpJP (K) dimoderatori oleh dr Surya Prabowo Sp. JPMKesFIHA dr Royhan Rozqie PhD SpJP dr Sekarlangit SpN.

Dengan adanya forum ini, diharapkan dapat berbagi wawasan baru untuk membantu tenaga medis memberikan perawatan yang lebih baik kepada pasien, serta pentingnya tindakan kateterisasi atau pemasangan ring pada jantung yang tepat untuk pasien. Beberapa sesi penting dalam simposium beberapa diantaranya pembahasan mengenai ' In -depth on the Ins & Outs of the Cathlab yang dibawakan oleh dr Anggia Endah Satuti, Sp.JP (K) menyampaikan adanya Cathlab ini dapat mempermudah layanan tindakan perawatan jantung,. **(Rsv)-d**

KR-Istimewa

Pembicara simposium RS Siloam Yogyakarta.

PPM MBS Yogyakarta Luncurkan Resto 'Mbah Moeh'

SLEMAN (KR) - Pondok Pesantren Modern Muhammadiyah Boarding School (PPM MBS) Yogyakarta mengembangkan unit usahanya dengan membuka Rumah Makan dan Resto yang diberi nama 'Mbah Moeh' di Jalan Prambanan-Piyungan Km 3, Prambanan Sleman. Peresmiannya ditandai dengan pengguntingan pita dan penandatangan prasasti oleh Penasihat Khusus Presiden RI Prof Dr Muhadjir Effendy MAP, Senin (20/1).

Pendiri PPM MBS Yogyakarta KH M Nashirul Ahsan Lc menuturkan, sebagai sebuah lembaga pendidikan, PPM MBS Yogya sejak awal berdiri bercita-cita bahwa pendidikan tidak harus mahal. "Untuk bisa murah, maka kita perlu memiliki pendapatan sendiri dari usaha-usaha di bidang ekonomi dan hingga saat ini PPM MBS Yogya sudah memiliki 16 unit usaha," katanya.

Menurut Nashirul, Resto Mbah Moeh ini menghidangkan menu-menu masakan Jawa secara prasmanan. Resto memiliki ruang pertemuan, wahana bermain untuk anak dan dilengkapi musala. "Resto ini berada di jalur wisata. Ini menjadi peluang luar biasa yang kita tangkap," ujarnya.

Sebelum peresmian Rumah Makan dan Resto Mbah Moeh, diadakan acara Tabligh Akbar Milad ke-17 PPM MBS Yogyakarta oleh Prof Muhadjir Effendy bertema 'Menyemai Akhlak, Membentuk Karakter, Membangun Generasi Rabbani'. Turut hadir dalam acara, Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo.

Prof Muhadjir Effendy sangat mengapresiasi inisiatif dan ide dari PPM MBS Yogyakarta yang mendirikan unit usaha rumah makan dan resto ini, apalagi lokasinya berada di jalur wisata, sehingga dapat mendukung pariwisata di kawasan Prambanan dan sekitarnya. Prof Muhadjir terus mendorong semua Amal Usaha Muhammadiyah agar memiliki pusat-pusat pendapatan sendiri (income center). **(Dev)-d**

KR-Devid Permana

Peresmian rumah makan dan resto 'Mbah Moeh' oleh Prof Muhadjir Effendy.